

SISTEM INFORMASI PELAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA BERBASIS WEB

Siti Sufaidah ¹⁾ Muhyiddin Zainul Arifin ²⁾ Mochammad Chumaidi ³⁾

¹⁾ Fakultas Teknologi Informasi Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

²⁾ Fakultas Teknologi Informasi Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

³⁾ Fakultas Teknologi Informasi Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

¹⁾ email : idasufaidah@umwaha.ac. ²⁾ email : muhyiddin60@gmail.com

ABSTRAK : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau disingkat dengan APBDes setiap tahun dikalangan semua perangkat desa selalu disibukkan dengan pemanfaatan atau pengelolaan pendapatan desa untuk selanjutnya dialokasikan ke beberapa kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membangun desa. Kendala utama dalam manajemen APBDes adalah kurang transparansi laporan, kinerja tidak efisien, pelaporan tidak tepat waktu sehingga menghambat pelaksanaan pembangunan desa. Sebagai bentuk upaya mengatasi masalah ini maka perlu dirancang software aplikasi laporan realisasi penggunaan anggaran desa berbasis web. Sistem informasi realisasi APBDes ini berbasis web, menggunakan bahasa pemrograman web PHP dan database MySQL. Dalam mengimplementasikan sistem ini, harus diterapkan atau diunggah pada *webserver* agar bisa diakses di internet. Karena implementasi ini bersifat uji coba, penulis menggunakan aplikasi XAMPP sebagai *webserver*-nya. Dengan hadirnya sistem tersebut masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang APBDes dengan mudah tanpa harus datang ke balai desa atau meminta penjelasan kepada aparatur desa dan Pemerintahan ditingkat kecamatan juga bisa mengontrol dan mengevaluasi pelaporan relaisaasi APBDes tersebut secara online. Sehingga transparansi realisasi APBDes bisa terwujud dan mampu menjawab keraguan masyarakat terhadap aparatur desa serta memantau jalannya perkembangan dan kemajuan desa mereka.

Kata Kunci : *APBDes, Sistem Informasi, Website, Pelaporan, Keuangan Desa*

ABSTRACT : Revenue and Expenditure Budget Village or abbreviated to APBDes every year among all the village's equipment is always busy with the utilization or management of village revenues to be allocated to several activities that aim to build the village. The main obstacles in APBDes management are lack of report transparency, inefficient performance, inadequate reporting thus hampering the implementation of rural development. As a form of effort to overcome this problem it is necessary to design software application reports realization of web-based village budget usage. APBDes realization information system is web-based, using PHP web programming language and MySQL database. In implementing this system, it must be implemented or uploaded on the webserver to be accessible on the internet. Because this implementation is experimental, the author uses the XAMPP application as his webserver. With the presence of these systems the public can get information about APBDes easily without having to come to the village hall or ask for explanation to the village apparatus and Government at the kecamatan level can also control and evaluate the reporting of APBDes relaisaasi online. So the transparency of realization of APBDes can be realized and able to answer people's doubts about the village apparatus and monitor the progress and development of their village.

Keywords : *APBDes, Information System, Website, Reporting, Village Finance*

1. PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau disingkat dengan APBDes setiap tahun sudah tidak asing dikalangan semua perangkat desa atau yang berkepentingan di desa selalu disibukkan dengan pemanfaatan atau pengelolaan pendapatan desa untuk selanjutnya dialokasikan ke beberapa kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk membangun desa.

Namun, tidak semua kegiatan yang direalisasikan tersebut diketahui oleh masyarakat, karena banyaknya kegiatan dan banyaknya lembaga-lembaga yang berkepentingan dengan APBDes tersebut. Terlebih lagi kegiatan-kegiatan non-fisik yang tidak bisa dilihat realisasinya karena bukan berbentuk wujud., misalkan kegiatan pemberdayaan seperti pelatihan-pelatihan, penyuluhan kesehatan, pengkaderan masyarakat, dan kegiatan lain-lain yang tidak memiliki dokumentasi fisik.

Terkadang juga terdapat permasalahan seperti pertanyaan-pertanyaan dari warga desa mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh perangkat atau pemerintahan desa terhadap perkembangan desa mereka. Sejauh mana perkembangan desa dan apa saja kemajuan yang diraih serta hambatan-hambatan pelaksanaan pembangunan desa, itu adalah realita yang akan dipertanyakan oleh masyarakat.

Di sisi lain, pertanyaan-pertanyaan tersebut bisa saja menghasilkan kecemburuan atau ketidakpercayaan masyarakat pada pemerintahan desa karena masyarakat merasa tidak mengetahui secara detil pelaporan realisasi pembangunan desa oleh Aparatur Desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin membuat penelitian tentang perancangan sistem informasi dengan

mengangkat judul penelitian ini yang berjudul, *“Sistem Informasi Pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berbasis Web”*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Definisi Sistem Informasi

Setelah pembahasan mengenai konsep dasar sistem informasi di poin sebelumnya, maka bisa diartikan bahwa Sistem informasi adalah suatu rangkaian kerja yang saling berkaitan antara komponen-komponen sistem dalam pengolahan data-data yang kemudian menjadi sebuah informasi yang berkaitan dengan masalah tertentu. Menurut **Robert A. Leitch** dan **K. Roscoe Davis**, *“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”*.

Sistem informasi sangatlah penting pada zaman sekarang. Perkembangan teknologi yang semakin cepat, mau tidak mau manusia juga harus mengikutinya jika tidak ingin tertinggal akan kebutuhan informasi. Semakin cepat informasi itu diserap, maka semakin mempermudah manusia dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Sebagai contoh dimana waktu dulu seseorang harus menunggu lama untuk menanti informasi dari suatu majalah karena majalah tersebut terbit mingguan bahkan bulanan.

2.2. Sistem Informasi Pelaporan Realisasi APBDes

Sistem Informasi Pelaporan Realisasi APBDes yang diteliti oleh peneliti, adalah sistem yang akan dibangun untuk memenuhi kebutuhan pelaporan atau penyampaian informasi mengenai realisasi APBDes yang sudah dilaksanakan oleh Aparatur Desa

kepada masyarakat desa agar mereka mengetahui pencapaian kinerja Aparatur Desa terhadap kemajuan dan pembangunan desa dalam kurun waktu tertentu (satu tahun anggaran).



Gambar 2.1. Alur Kelola Keuangan Desa

Gambar 2.1. menjelaskan bagaimana alur umum keuangan yang ada pada desa, dimulai dengan proses perencanaan program desa, lalu dituangkan ke dalam bentuk penganggaran program-program desa dalam bentuk RAPBDes. Kemudian setelah RAPBDes ditetapkan menjadi APBDes, selanjutnya adalah proses pelaksanaan program (pembelanjaan). Dan yang terakhir proses pengawasan dan evaluasi bilamana ada perubahan program untuk menyusun Perubahan APBDes (bila diperlukan perubahan APBDes).

Sistem tersebut akan dibangun dengan menggunakan teknologi berbasis website atau web-based. Karena tujuan utama sistem tersebut adalah sebagai pelaporan informasi kepada masyarakat, maka teknologi ini dirasa lebih efektif karena masyarakat bisa mengakses informasi tersebut kapan pun dan dimana pun (selama terkoneksi dengan jaringan internet).

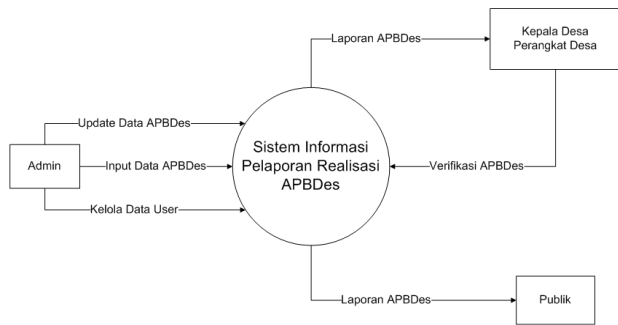
Keunggulan teknologi ini adalah mampu berjalan dan diakses dari berbagai perangkat, bisa diakses lewat komputer desktop, laptop atau notebook, smartphone atau tab, display LCD, dan perangkat lain yang terkoneksi dengan internet. Informasi tersebut juga bisa diakses secara real-time dan 24 jam karena

databases disimpan dalam server web yang online 24 jam penuh. Atas dasar itulah, peneliti memilih membangun sistem tersebut dengan teknologi web karena dirasa lebih efektif untuk penyampaian informasi kepada masyarakat desa.

3. PERANCANGAN SISTEM

Adapun gambaran rancangan sistem yang akan diimplementasikan dalam penelitian ini. Ada beberapa hal yang akan disampaikan, diantaranya adalah :

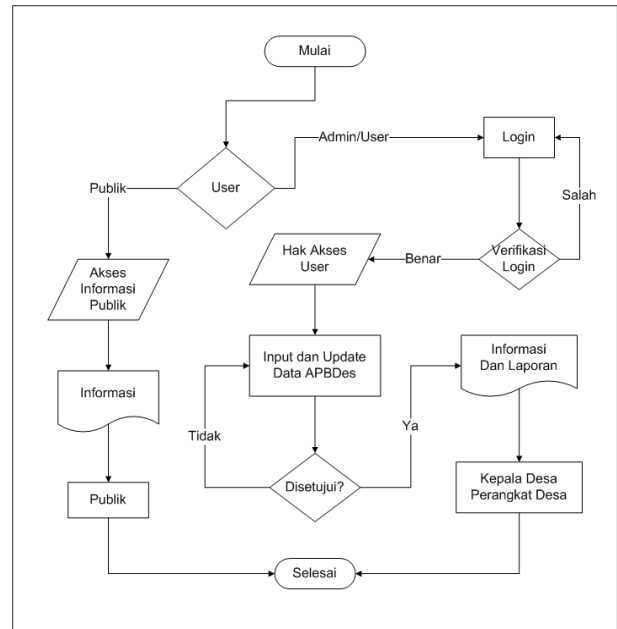
1. Dalam mengimplementasikan penelitian ini, peneliti akan membagi *user/aktor* yang berperan dalam sistem menjadi 3 bagian, Admin, Pemerintah Kecamatan dan Desa dan Guest/Masyarakat.
2. Admin bertugas sebagai user utama yang mempunyai kewenangan untuk mengatur atau memanajemen data-data yang berhubungan dengan proses pelaporan APBDes dalam sistem ini, mulai dari tahap input data master, transaksi dan pelaporan
3. Pemerintah Kecamatan dan Desa adalah user yang akan menerima atau mendapatkan informasi berupa detil laporan mengenai APBDes yang sudah dikelola oleh administrator.
4. Guest atau Masyarakat adalah user yang mempunyai hak akses hanya untuk mendapatkan informasi laporan realisasi APBDes secara umum, misalkan hanya laporan garis besar realisasi APBDes dan informasi lain yang sifatnya publik.
5. Semua proses manajemen data akan terekam oleh sistem sehingga memudahkan user dalam proses pengelolaan laporan realisasi APBDes.



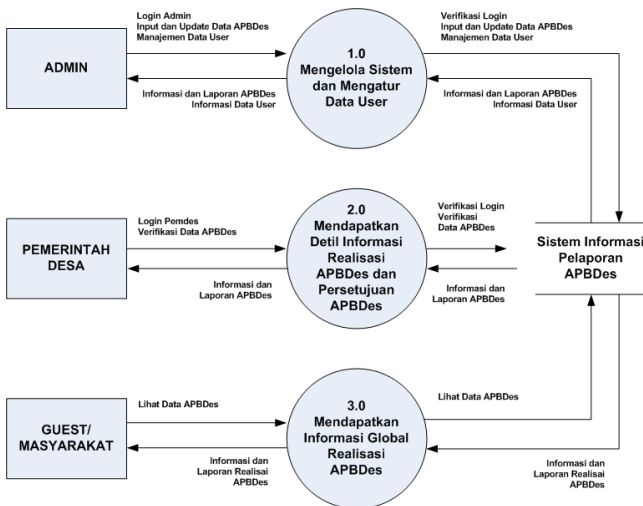
Gambar 3.1. Diagram Konteks

Gambar 3.1. menjelaskan bagaimana pelaku (user) sistem secara umum dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Admin, sebagai pengatur utama jalannya sistem. Perangkat Desa sebagai verifikator dan menerima laporan hasil pengolahan data APBDes. Dan user umum (publik) hanya bisa mendapatkan informasi bersifat umum, seperti halaman depan website dan beberapa laporan APBDes.

alur sistem proses pengelolaan pelaporan realisasi APBDes meliputi keseluruhan sistem, baik pada proses input data sampai kepada pelaporan informasi realisasi APBDes kepada para pengguna, seperti yang digambarkan pada gambar 3.3.



Gambar 3.3. Diagram Flowchart Sistem



Gambar 3.2. Diagram Alir Level 0

Gambar 3.2. memberikan penjelasan lebih lanjut dari gambar diagram konteks (gambar 3.1.) mengenai deskripsi peran masing-masing user. Sehingga mereka memiliki hak akses masing-masing pada saat mengakses sistem ini.

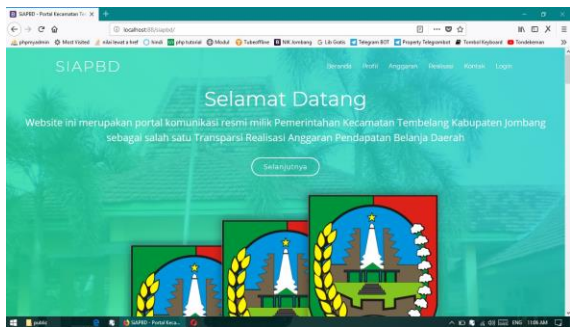
Adapun untuk alur proses sistem, akan dijelaskan pada gambar flowchart yang menggambarkan

4. PEMBAHASAN

Untuk pembahasan sistem, beberapa bagian bagian, diantaranya akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Halaman Utama

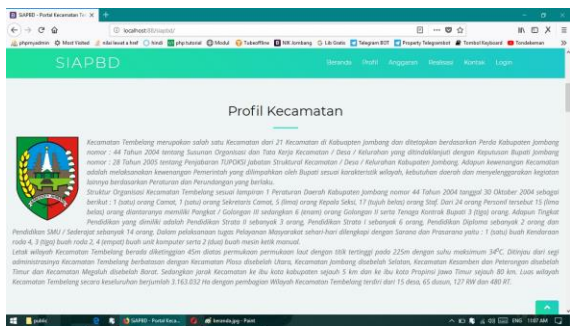
Halaman ini adalah halaman utama website Sistem Informasi Pelaporan Realisasi APBDes. Dalam halaman ini berisi ringkasan informasi-informasi garis besar website. Berisi Profil Website, Anggaran, Realisasi, Kontak, Login dan informasi-informasi lain mengenai pelaporan realisasi APBDes.



Gambar 4.1. Tampilan Halaman Utama

2. Halaman Profil

Halaman ini adalah berisi profil mengenai lembaga atau pemerintahan kecamatan Tembelang. Dalam halaman ini dijelaskan pula profil mengenai keadaan geografis dan social wilayah kecamatan Tembelang beserta visi misinya.



Gambar 4.2. Tampilan Halaman Profil

3. Halaman Anggaran

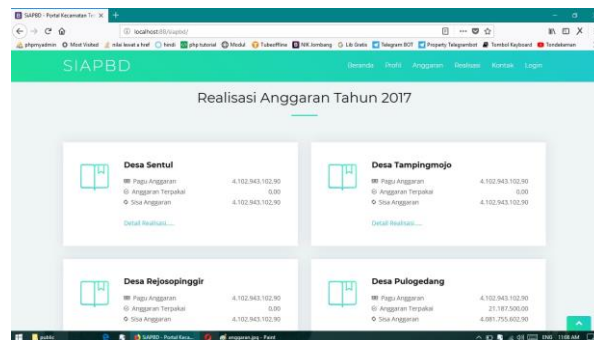
Halaman ini adalah halaman yang berisi informasi mengenai pelaksanaan atau realisasi dari Perencanaan APBDDes dari keseluruhan desa di wilayah kecamatan Tembelang. Dalam website ini, laporan ini terbagi menjadi 4 bagian, yang pertama adalah jumlah pagu anggaran tiap desa, jumlah total pagu keseluruhan desa se-kecamatan Tembelang, jumlah pagu anggaran tiap desa yang sudah terpakai dan jumlah total pagu anggaran keseluruhan desa yang sudah terpakai.



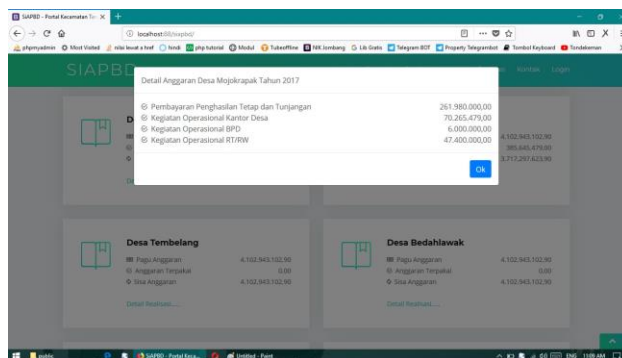
Gambar 4.3. Tampilan Halaman Laporan Realisasi APBDes

4. Halaman Realisasi Dana Desa

Laporan reakisasi Dana Desa. Seperti halnya Laporan Realisasi APBDes, laporan ini untuk mengetahui berapa pagu anggaran dana desa tiap tiap desa dan berapa realisasi penggunaannya dan saldonya.



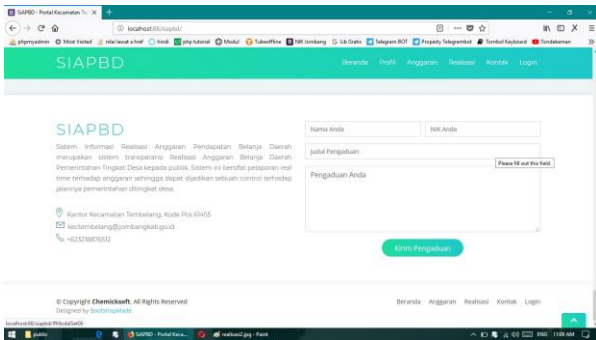
Gambar 4.4. Tampilan Halaman Laporan realisasi Dana Desa tiap desa



Gambar 4.5. Tampilan Halaman Laporan realisasi Dana Desa tiap desa per item

5. Halaman Kontak

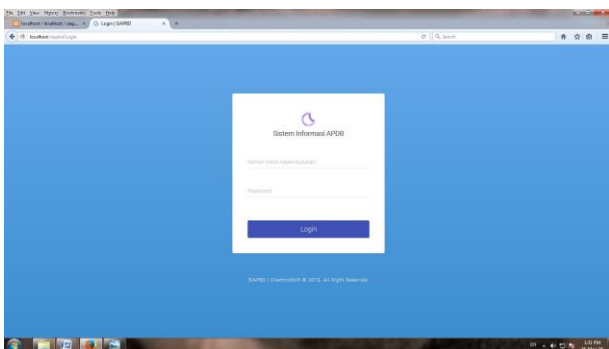
Adalah halaman yang berisi kontak atau informasi mengenai alamat, kontak atau nomor telpon dan diberikan fasilitas buku tamu atau aduan untuk tempat bagi masyarakat mencurahkan kritik dan saran kepada pemerintah kecamatan dan desa.



Gambar 4.6. Tampilan Halaman Kontak

6. Halaman Login

Halaman ini berfungsi untuk melakukan proses login bagi admin atau user yang sudah terdaftar dalam database sistem informasi realisasi APBDes. Adapun cara dengan memasukkan username dan password yang sudah dimiliki oleh user ke dalam form seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.7. Tampilan Halaman Login

5. KESIMPULAN

Setelah melihat pembahasan di atas, maka ada beberapa kesimpulan yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu :

1. Sistem informasi pelaporan realisasi APBDes ini dirancang dengan tujuan untuk menyampaikan realisasi dari proses kegiatan pembangunan desa di segala aspek bidang kepada masyarakat, agar terwujudnya transparansi APBDes dan bisa diketahui oleh masyarakat.
2. Tiap user memiliki fungsi dan peran masing-masing. Admin bertugas sebagai pengatur atau manajemen data, sistem dan pengguna. User Pemdes memiliki hak untuk melihat dan merevisi laporan APBDes sebelum informasinya bisa dipublikasikan ke masyarakat. Dan masyarakat sendiri sebagai user end, yang akan memperoleh informasi yang sudah dikelola dalam sistem.
3. Sistem ini dirancang untuk kebutuhan penyampaian informasi APBDes secara online, karena sistem yang berbasis *online/web-based* memiliki keuntungan pada saat ini dimana teknologi internet sedang mengalami kemajuan pesat, sehingga informasi APBDes tersebut mampu diakses dimana saja dan kapan saja.
4. Karena didesain multi-user, maka setiap user bisa mengelola atau mengakses sistem ini sesuai dengan hak akses masing-masing. Dan semua pengelolaan tersebut dilakukan secara online melalui jaringan internet.
5. Sistem Informasi Pelaporan Realisasi ini dirancang untuk juga mendukung atau mengembangkan penerapan teknologi dalam penyampaian informasi desa di lingkungan Pemerintahan kecamatan tembelang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anhar. 2010. *Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak*. Jakarta : Mediakita
2. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Jombang. 2016. *Petunjuk Teknis Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Kabupaten Jombang Tahun 2016*. Jombang : BPMPD Kab. Jombang.
3. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa Kabupaten Jombang. 2015. *Peraturan Bupati Jombang Nomor 18 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2015*. Jombang : DPPKAD Kab. Jombang.
4. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa Kabupaten Jombang. 2015. *Peraturan Bupati Jombang Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa*. Jombang : DPPKAD Kab. Jombang.
5. Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah. 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Keuangan Desa*, [pdf], (<http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sakd/files/Juklabbimkonkeudes.pdf>, Diakses pada tanggal 8 Pebruari 2017)
6. eWolf Community. 2010. *Buku Wajib Programmer : Syntax (Kumpulan Perintah Dasar Pemrograman)*. Yogyakarta : Penerbit MediaKom.
7. Jogiyanto. 2001. *Analisis dan Perancangan Sistem*. Yogyakarta : PT. Andi Offset.
8. Kadir, Abdul. 2008. *Dasar Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
9. Raharjo, Budi., Heryanto, Imam dan R.K. Enjang. 2010. *Modul Pemrograman Web (HTML, PHP dan MySQL)*. Bandung : Penerbit Modula.